

**ANALISIS SIKAP INDIVIDU, FAKTOR EKONOMI DAN
LINGKUNGAN, LITERASI KEUANGAN TERHADAP
KEBEBASAN FINANSIAL MELALUI PASAR MODAL (STUDI
KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI ANGKATAN 2022)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Prodi Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UN PGRI Kediri



OLEH:

RINA KURNIAWATI

NPM 2112020090

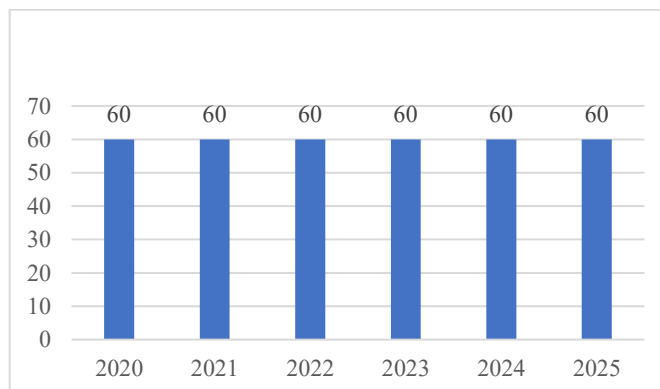
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebebasan finansial adalah suatu keadaan, ketenangan dan keputusan untuk tidak hanya bekerja demi uang namun uang bekerja untuk kita (*passive income*). Uang yang masuk tanpa kita perlu bekerja keras disebut sebagai *passive income* (pendapatan pasif) (Sintha, 2021). Ketika seseorang secara finansial mandiri, mereka dapat menggunakan penghasilan pasif mereka untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup mereka (Sumantyo et al., 2021). Mendasar pada pemahaman tentang kebebasan finansial merupakan aspirasi utama bagi setiap individu untuk mencapai kondisi optimal di mana mereka dapat hidup tanpa batasan finansial. Dalam kondisi kebebasan finansial yang optimal, seseorang mencapai tingkat stabilitas dan kemandirian ekonomi pribadi, yang memungkinkan menyediakan seluruh kebutuhan hidup tanpa tekanan finansial. Pada tahap ini, individu tidak hanya memiliki aset atau pendapatan pasif yang mampu menutupi pengeluaran, tetapi juga menikmati kebebasan dalam mengambil keputusan hidup tanpa dibatasi oleh kendala keuangan. Namun di Indonesia, pencapaian kebebasan finansial masih menghadapi tantangan yang signifikan dan sulit untuk direalisasikan. Hal ini dapat dilihat dari Indeks Kebebasan Finansial dari tahun 2020 hingga 2025 seperti ditunjukkan pada Gambar 1.1



Gambar 1. 1 Indeks Kebebasan Finansial

Sumber (GlobalEconomy, 2025)

Berdasarkan data *Indeks Kebebasan Finansial* periode 2020–2025, Indonesia mencatat skor 60 poin secara konsisten selama enam tahun berturut-turut tanpa adanya peningkatan. Kondisi stagnan ini mengindikasikan bahwa upaya peningkatan kesejahteraan finansial masyarakat belum menunjukkan hasil yang optimal. Padahal, secara global, rata-rata indeks kebebasan finansial dunia terendah di angka 48 dan tertinggi 80, seperti pada negara- negara Australia mencapai 80 poin , Singapore 80 poin dan Morocco 70 poin, capaian tersebut masih di atas Indonesia. Keadaan itu menunjukkan dalam satu dekade terakhir Indonesia belum mampu melampaui capaian terbaiknya. Kondisi tersebut diindikasikan karena faktor literasi keuangan yang masih rendah, ketergantungan pada pendapatan aktif, maupun keterbatasan akses terhadap instrumen investasi dan perencanaan keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian mengenai analisa kebebasan finansial menjadi penting dan perlu untuk dikaji guna memahami faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian finansial masyarakat serta untuk memberikan masukan terhadap kebijakan ekonomi dan pendidikan keuangan di Indonesia.

Dalam kajian penelitian terdahulu ada berbagai faktor- faktor yang mempengaruhi kebebasan finansial. Seperti sikap individu, faktor ekonomi dan lingkungan, literasi keuangan. Pertama faktor sikap individu seperti sikap menabung, sikap memiliki tujuan keuangan jangka panjang, sikap menunda kesenangan saat ini, sikap mempertimbangkan pengambilan risiko dan sikap percaya diri pengelolaan keuangan pribadi mempengaruhi minat investasi. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan dalam hasil penelitian yang mengemukakan bahwa sikap positif individu tersebut seperti percaya diri, toleransi risiko, meningkatkan partisipasi modal, ini akan meningkatkan akumulasi aset/ *income* pasif yang mendukung minat investasi yang kemudian akan mengarah pada kebebasan finansial (Prajawati et al., 2023). Hal ini didukung oleh *Planned Behavior Theory* yang menjelaskan bahwa minat atau niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku, seperti investasi, dipengaruhi langsung oleh sikap individu terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan (Syamsudin, 2021).

Kedua, faktor ekonomi dan lingkungan, seperti biaya kehidupan rendah, dukungan regulasi, edukasi terjangkau. Keadaan ini mendorong potensi kearah investasi kemudian akan menstimulus kebebasan finansial. Temuan ini diungkap oleh penelitian (Izzul Haq et al., 2024) dalam konteks mahasiswa dalam penjelasannya bahwa faktor lingkungan bersama literasi keuangan mempengaruhi kesadaran dan minat berinvestasi di pasar modal.

Pendapatan yang cukup akan mempermudah proses mencapai kebebasan keuangan jika diiringi dengan sikap terhadap keuangan baik seperti pengelolaan pengeluaran dan investasi yang tepat. Hal ini sejalan dengan teori makro yang dikemukakan dalam penelitian (Syukri & Rahmatia, 2020) menjelaskan bahwa tingkat pendapatan memiliki pengaruh langsung terhadap tingkat konsumsi dan tabungan individu. Ketika pendapatan meningkat, individu memiliki kecenderungan untuk meningkatkan konsumsi, namun sebagian dari pendapatan tersebut juga dapat disisihkan sebagai tabungan. Tabungan inilah yang menjadi sumber utama investasi dan menjadi dasar dalam membangun kebebasan finansial di masa depan. Dengan kata lain, kemampuan seseorang untuk mencapai kebebasan finansial tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya *income*, tetapi juga oleh perilaku keuangan dalam penggunaan konsumsi, tabungan, dan investasi secara rasional (Anugria, 2020).

Literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan, sehingga tercapai kesejahteraan keuangan masyarakat (Mulyati, 2021). Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam penelitian (Embuningtiyas & Millati, 2025) mengemukakan bahwa program literasi investasi pasar modal meningkatkan persepsi kebebasan finansial, khususnya pada generasi muda/mahasiswa. Sehingga literasi berpengaruh signifikan terhadap kebebasan finansial.

Mendasar pada beberapa penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebebasan finansial hanya berfokus pada pengaruh

langsung, sebagian besar menggunakan analisis secara parsial. Namun, dalam penelitian ini berbeda pada penelitian sebelumnya yaitu perbedaannya pada model analisis. Hubungan antara variabel yang dimediasi oleh variabel pasar modal akan dikonseptualisasikan dalam penelitian ini. Berdasarkan pengetahuan penulis, model mediasi berbasis pasar modal hampir tidak pernah digunakan dalam penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kebaruan dalam penelitian ini adalah model analisis.

Pasar modal adalah variabel mediasi yang digunakan dalam penelitian ini. Pasar modal adalah tempat di mana investor dan emiten bertemu untuk memperdagangkan surat berharga seperti saham dan obligasi (Garcia et al., 2024). Pasar modal juga berfungsi sebagai alat ekonomi yang menghubungkan perilaku finansial dan lingkungan sosial. Akses informasi dan dorongan lingkungan sosial dapat memengaruhi tingkat keikutsertaan seseorang di pasar modal. Semakin baik kemampuan individu memanfaatkan pasar modal, semakin besar pula peluang untuk mencapai keadaan keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, peran mediasi pasar modal memberikan perspektif baru dalam menjelaskan bagaimana faktor internal seperti sikap positif, kemampuan literasi dan faktor eksternal seperti ekonomi, lingkungan mempengaruhi sikap individu terhadap *saving* yang kemudian mengarah kebebasan finansial melalui jalur investasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perlu dan penting untuk dilakukan penelitian dengan judul "Analisis Sikap Individu, Faktor Ekonomi dan Lingkungan, Literasi Keuangan Terhadap Kebebasan Finansial Melalui Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri Angkatan 2022)"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sikap individu terhadap kebebasan finansial?

2. Bagaimana pengaruh faktor ekonomi dan lingkungan terhadap kebebasan finansial?
3. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap kebebasan finansial?
4. Bagaimana pengaruh sikap individu terhadap kebebasan finansial melalui pasar modal?
5. Bagaimana pengaruh faktor ekonomi dan lingkungan terhadap kebebasan finansial melalui pasar modal?
6. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap kebebasan finansial melalui pasar modal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh sikap individu terhadap kebebasan finansial mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Untuk menganalisis pengaruh faktor ekonomi dan lingkungan terhadap kebebasan finansial mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kebebasan finansial mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Untuk menganalisis pengaruh sikap investor terhadap kebebasan finansial mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri melalui pasar modal.
5. Untuk menganalisis pengaruh faktor ekonomi dan lingkungan terhadap kebebasan finansial mahasiswa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri melalui pasar modal.
6. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kebebasan finansial mahasiswa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri melalui pasar modal.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantara manfaatnya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Mahasiswa

Memberikan gambaran nyata bagi mahasiswa mengenai pentingnya membentuk sikap investasi yang rasional, meningkatkan literasi keuangan, serta memahami konsep kebebasan finansial tidak hanya sebagai tujuan ekonomi, tetapi juga sebagai bentuk kemandirian dalam pengelolaan keuangan pribadi secara cerdas, terencana, dan berkelanjutan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi dan landasan empiris untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut di bidang perilaku keuangan dan investasi. Penelitian berikutnya dapat memperluas cakupan dengan menambahkan variabel lain seperti efikasi diri finansial, motivasi investasi, atau teknologi finansial (*fintech*) sebagai faktor yang memengaruhi kebebasan finansial. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan yang berbeda, agar hubungan antar variabel dapat diuji secara lebih mendalam dan akurat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi mengembangkan kurikulum, pelatihan, dan kegiatan literasi keuangan yang lebih aplikatif dan berbasis kebutuhan mahasiswa. Institusi pendidikan dapat memanfaatkan hasil studi ini untuk memperkuat peran Galeri Investasi BEI kampus sebagai pusat edukasi dan pembelajaran investasi bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnew, S., & Sotardi, V. A. (2025). Family Financial Socialisation and its Impact on Financial Confidence, Intentions, and Behaviours among New Zealand Adolescents. *Journal of Family and Economic Issues*, 46(1), 246–258. <https://doi.org/10.1007/s10834-024-09990-8>
- Ajzen, I. (1991). Explaining intentions and behavior. In *Attitudes, personality, and behavior*. (pp. 117–144).
- Alessie, R. (2021). *FINANCIAL LITERACY AND STOCK MARKET*.
- Alvin Gautama. (2025). Analysis Impact of Financial Literacy, Self-Efficacy, And Risk Attitude on the Investment Performance of Generation Z on the Stock Market Investment App in Indonesia. *Journal of Information Systems Engineering and Management*, 10(4), 1348–1364. <https://doi.org/10.52783/jisem.v10i4.10643>
- Amyulianthy, R., Mandagie, Y. R. O., Sinaga, L., Fredy, H., Ainu, F., Atikah, S., & Jati, R. R. (2025). Digital Investment Literacy and Financial Behaviour: A Theory Planned Behaviour-Community Engagement for Millennials and Gen Z in Indonesia. *IRJEMS International Research Journal of Economics and Management*, 4(6), 98–106. <https://doi.org/10.56472/25835238/IRJEMS-V4I6P113>
- Anatasya, P. S., Putri, A. R., Kholifah, S., Oktavia, D. T., Febriani, D. D., & Pratama, B. C. (2024). The Influence of Financial Literacy, Lifestyle, and Self-control on Student Consumptive Behavior. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 24(9), 135–145. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2024/v24i91482>
- Anugria, D. P. (2020). Media Sosial YouTube Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi (Studi Kasus 3 Youtuber Di Kabupaten Pati). *Repository Iainkudus*, 12–32.
- April, R., Chandra, N., Fontanella, A., & Sukartini. (2024). The Effect of Family Financial Socialization on Financial Self-Efficacy Mediated by Financial Knowledge and Financial Skills. *Economics, Business, Accounting & Society Review*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.55980/ebasr.v3i1.88>
- Bruno, L. (2020). Landasan Teori Sikap. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://eprints.uny.ac.id/21850/4/.pdf>
- Cebi-Karaaslan, K., Oktay, E., & Alkan, Ö. (2022). Determinants of Household Saving Behaviour in Turkey. *Sosyoekonomi*, 30(51), 71–90. <https://doi.org/10.17233/sosyoekonomi.2022.01.04>
- CFBP. (2015). Financial well-being: The goal of financial education. *Consumer Financial Protection Bureau*, January, 1–48. <https://www.consumerfinance.gov/data-research/research-reports/financial-well-being/>
- Dewi Lubis, P. K., Br Silalahi, H. H., Fitria Sinaga, A., Nidia Sapma, P., & Sitio,

- V. (2024). Pasar Modal Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Di Indonesia. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 5(1), 196–214. <https://doi.org/10.56696/jaka.v5i1.10755>
- Embuningtiyas, S. S., & Millati, I. (2025). Literasi Pasar Modal dan Financial Freedom bagi Perangkat Desa Banyuwangi. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(02), 163–172. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v8i02.10970>
- Ericko. (2024). *Metode Penelitian*. 49–58.
- Firdaus. (2023). *DETERMINAN DAN INTEGRASI MODEL FINANCIAL WELL-BEING*. 2(4), 31–41.
- Fuadi, M. N., & Trisnaningsih, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 97–111. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2332>
- Garcia, A. R., Filipe, S. B., Fernandes, C., Estevão, C., & Ramos, G. (2024). *BUKU PASAR MODAL*.
- Ghozali, & Latan. (2015). Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model). *Metoda Penelitian*, 1–9.
- GlobalEconomy. (2025). *Indonesia: Kebebasan finansial*. https://www.theglobaleconomy.com/Indonesia/herit_financial_freedom/
- Goyal, K., Kumar, S., & Hoffmann, A. (2023). The direct and indirect effects of financial socialization and psychological characteristics on young professionals' personal financial management behavior. *International Journal of Bank Marketing*, 41(7), 1550–1584. <https://doi.org/10.1108/IJBM-09-2022-0419>
- Isnaini, M., & Rikumahu, B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Motivasi Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pengguna Aplikasi Bibit. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 80–92.
- Izzul Haq, M., Yusuf, D., Haryani, S., Ekonomi dan Bisnis, F., Muhammadiyah Palu, U., Penelitian, A., Kunci, K., & Linier Berganda, R. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Personal Interest, dan Faktor Lingkungan Terhadap Kesadaran Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Strata-1 jurusan Manajemen Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palu). *Jur Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(8), 2812–2820. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i8.5959>
- Johanto, I., Reza, M., Anwar, P., & Surabaya, U. N. (2024). *the Effect of Hedonic Lifestyle on the Consumption Behavior of*. 9(4), 1–19.
- Luthfiannisa, G. (2021). *Jurnal Ilmu Manajemen*. 12, 71–82.
- Mankiw. (2016). MACROECONOMICS. In *Educacao e Sociedade* (Vol. 1, Issue 1). http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf%0Ahttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm%0Aht

[tp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf](https://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf)%0Ahttps://d
ireitoufma2010.files.wordpress.com/2010/

- Maxentia, C., & Habiburahman, H. (2025). Pengaruh Sikap Terhadap Uang Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiwi Rantau Kost Putri Griya Hijau. *Jurnal Ekuilnomi*, 7(1), 101–111. <https://doi.org/10.36985/hbqzyy42>
- Mpaata, E. (2020). *Social Influence And Savings Behavior : Evidence From A Developing Country Context*. 3(4), 56–67. <https://doi.org/10.33215/sjom.v3i4.396>
- Mulyati, S. (2021). *Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang pada Pengelolaan Keuangan Keluarga*.
- Mulyono, G. (2020). *Literasi Keuangan*.
- Mushtaq, U., Suhail, L., & Bhat, A. (2022). Impact of financial literacy on financial well - being : a mediational role of financial self - efficacy. *Journal of Financial Services Marketing*, 0123456789. <https://doi.org/10.1057/s41264-022-00183-8>
- OJK. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*. 17, 31.
- Oktaviani, N., & Adiati, T. (2025). *Pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal dan lingkungan sosial terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal 1,2. 06*.
- Paramita, M. P., & Wirakusuma, M. G. (2024). How Investment Behaviour of Young Investors? A Case Study on The Indonesia Stock Exchange. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 23(1), 959–976. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2024.23.1.2072>
- Prajawati, M., Ainiyah, F., & Yuliana, I. (2023). Sikap Investasi Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 35–51. <https://doi.org/10.35590/jeb.v10i1.6284>
- Rachma, Y. (2022). Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan melalui Keputusan Berinvestasi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli. *Skripsi Sarjana*, 1–88. [https://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/19711/SKRIPSI YASHA PUTRI ANDINI.pdf?sequence=1](https://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/19711/SKRIPSI%20YASHA%20PUTRI%20ANDINI.pdf?sequence=1)
- Rahmadhani, S. N., & Nasution, M. D. T. P. (2025). The Impact of Financial Capability on Well-Being: Serial Mediation by Anxiety and Behavior among Indonesian Retail Investors. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(3), 629–642. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i3.3605>
- Rika, S., Lestari, S., Rahmasari, D., Marhayati, N., Kusumawati, Ati, Nisa, & Khoerotun, P. (2020). *Buku Peran.pdf* (pp. 64–65).
- Rodriguez-Correa, P. A., Arias García, S., Bermeo-Giraldo, M. C., Valencia-Arias, A., Martínez Rojas, E., Aurora Vigo, E. F., & Gallegos, A. (2025). Financial

- literacy among young college students: Advancements and future directions. *F1000Research*, 14, 1–27. <https://doi.org/10.12688/f1000research.159085.3>
- Sahgal, A. (2024). GEN Z INVESTOR BEHAVIOR: ANALYZING THE INFLUENCE OF SUSTAINABLE INVESTMENT PRACTICES, FINANCIAL EDUCATION, AND RISK TOLERANCE IN INDONESIA. *Вестник Росздравнадзора*, 4(1), 9–15.
- Sinta, D., & Yustina, I. (2025). *Financial Behavior of University Students : A Theory of Planned Behavior Approach Through Cognitive , Socioeconomic , and Psychological Lenses*. 22(7), 175–188.
- Sintha, L. (2021). Menuju Kebebasan Financial Melalui Pasar Modal Di Indonesia. *Jurnal Mitra Manajemen*, 1–20. http://repository.uki.ac.id/id/eprint/1868%0Ahttp://repository.uki.ac.id/1868/1/MENUJU_KEBEBASAN_FINANCIAL_MELALUI_PASAR_MODAL_DI_INDONESIA.pdf
- Sugiyono. (2020). Buku Metode Penelitian. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Sumantyo, R., Adhi, A., & Sulistyo, H. (2021). Model Dan Strategi Pada Masa Pandemi. *Jurnal Kuat*, 3(1), 44–48.
- Sunarko, C. (2025). *The effect of financial literacy , financial self-efficacy , financial technology literacy , and risk perception on stock investment decisions : Millennials preferences*. 5(1), 19–34. <https://doi.org/10.20885/AMBR.vol5.iss1.art2>
- Suwandi, A. (2020). Psikologi Sosial. In *Bulan Bintang*.
- Syamsudin, M. (2021). *TPB Bab II*. 74–75.
- Syukri, A. U., & Rahmatia, R. (2020). Determinan Pola Konsumsi Mahasiswa Yang Bekerja Di Stie Tri Dharma Nusantara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.35906/jep01.v6i1.460>
- Tasman, A., Fahmy, R., Rahman, H., & Rahim, R. (2023). Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi Financial Well Being : Suatu Tinjauan Sistematis dan Bibliometrik. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 30–39.
- Trisuci, I., Keuangan, K., & Keuangan, P. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap*. 12(01), 181–193.
- Wardianda, D. (2021). *PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS BUNG HATTA*. 167–186.
- Yulianto, A. (2023). The Effect of Financial Literacy and Income on Investment Decisions. *Indikator: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 98. <https://doi.org/10.22441/indikator.v7i1.17331>